ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MENGGUNAKAN METODE LOCATION QUOTIENT, SHIFT SHARE DAN TIPOLOGI KLASSEN

TUGAS AKHIR

Oleh:

Marisa
NIM. B1013201005

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Marisa
Nim	: B1013201005
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul proposal / TA	: Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan Metode Location Quoteint, Shift Share dan Tipologi Klassen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir TA dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian- bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat yang terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dana kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Maret 2025



Marisa

NIM. B1013201005

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Marisa
NIM	: B1013201005
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	: Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan Metode Location Quoteint, Shift Share dan Tipologi Klassen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Maret 2025

Marisa
NIM. B1013201005

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR YURIDIS

Analisa Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Kalimantan Tengah Menggunakan Metode Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen

Penanggung Jawab Yuridis

MARISA
B1013201005

Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	: 7 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Yanto, S.E., M.Sc. NIP. 197706152003121404	27/2-2025	
2	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si. NIP. 19620301987032007	27/2-25	
3	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP. 198610022019031004	28/2-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 21 Maret 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, SE, M.sc.
NIP. 197706152003121004

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Kalimantan Tengah Menggunakan Metode Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen" dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua Tercinta, Bapak Apo Susanto, Ibu Jampatnawati dan Adik ku tersayang Oktavia yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uiversitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto. S.E., M,Sc. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak, dan selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, masukan serta nasihat selama penyelesaian Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Afrizal, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, masukkan dan nasihat selama penulisan Proposal sehingga dapat berjalan dengan baik.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si. Selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan banyak saran dan masukkan dalam penyempurnaan penulisan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. Selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan banyak saran dan masukkan dalam penyempurnaan penulisan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi di kampus.
9. Yang terkasih Aprianus Kurniadi yang selalu mendukung, mengingatkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
10. Teman penulis Lusi Junida, Marta Julinawati, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini.

11. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.
12. Terakhir kepada diri saya sendiri. Marisa terimakasih telah berjuang dan tidak menyerah dalam semua proses yang harus dilewati dalam penulisan dan dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.

Pontianak,

Marisa
NIM. B1013201005

ANALISIS SEKTOR EK ONOMI UNGGULAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MENGGUNAKAN METODE LOCATION QUOTIENT, SHIFT SHARE DAN TIPOLOGI KLASSEN

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini untuk menganalisis dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja sektor perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah, untuk mengetahui dan menganalisis *Shift-Share (SS), Location Quotient (LQ)* serta *Tipologi Klasen (TK)* sektor ekonomi daerah Provinsi Kalimantan Tengah selama 5 tahun periode 2018-2022 dan untuk mengetahui dan menganalisis angka kemandirian sektor ekonomi daerah Provinsi Kalimantan Tengah selama 5 tahun periode 2018-2022. Dengan jenis data yang digunakan yaitu data yang bersesuaian rentang waktu dari tahun-ke-tahun dari tahun 2018-2022 dengan bersumber data skunder publikasi dari data BPS (Badan Pusat Statistik). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data *Shift-Share (SS), Location Quotient (LQ)* dan *Tipologi Klasen.* Selanjutnya dari 17 sektor ekonomi keseluruhan PDRB (Pertumbuhan Produk Regional Bruto) Provinsi Kalimantan Tengah juga bernilai (Positif). Dan Dari 17 sektor ekonomi Pertumbuhan Sektor Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Tengah Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah) periode tahun 2018-2022.

Kata Kunci: PDRB, Sektor Potensial, Sektor Basis, Pertumbuhan Ekonomi.

ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MENGGUNAKAN METODE LOCATION QUOTIENT, SHIFT SHARE DAN TIPOLOGI KLASSEN

Oleh: Marisa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Terselenggaranya pembangunan ekonomi yang lebih merata pada setiap bidang dan sektor perekonomian merupakan komponen utama dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat luas. Perumusan perencanaan pembangunan ekonomi yang tepat dan metodis diperlukan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang efektif, mampu menghasilkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang konsisten dan menurunkan angka pengangguran. Sektor ekonomi unggulan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan berpengaruh positif apabila dikembangkan secara beriringan dengan sektor-sektor ekonomi lainnya atau terhadap perekonomian daerah secara umum dalam skala yang lebih luas. Sektor ekonomi unggulan merupakan jenis lapangan usaha yang memiliki potensi yang lebih baik untuk dikembangkan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

Provinsi Kalimantan Tengah di ketahui perekonomiannya ada 3 sektor yang bisa dikatakan memiliki potensi sangat besar diantaranya ialah pertama Potensi perikanan di Kalimantan Tengah sangat besar, khususnya perikanan air tawar. Jika kita bandingkan sejarah perekonomian dikalimantan tengah dengan melihat dari PDRB atas Dasar Harga Konstan hingga tahun 2022 ternyata tidak semata-mata hanya ketiga sektor ini saja yang menjadi sektor ekonomi unggulan seiring berjalannya waktu hingga saat ini perkembangan sektor ekonomi bisa saja berubah yang dari awalnya ketiga sektor ini yang menjadi sektor ekonomi unggulan seiring berjalannya waktu hanya sektor Perikanan yang masih menempati posisi sektor unggulan pertama sedang kan kedua sektor lainnya semakin rendah dan posisinya digantikan oleh sektor lain yang menjaadi sektor unggulan. Apabila kita melihat dari data PDRB masih banyak sektor ekonomi yang masih menjadi sektor non bassis di wilayah tersebut hal ini di karenakan pendapatan daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya disertai peningkatan belanja daerah walau masih mengalami defisit anggaran setiap tahunnya.

2. Permasalahan

1. Sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor unggulan di Provinsi Kalimantan Tengah pada periode 2018-2022.
2. Sektor apa saja yang menjadi sektor potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang perekonomian di Provinsi Kalimantan Tengah pada periode tahun 2018-2022.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor unggulan di Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah pada periode tahun 2018-2022.

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini terdiri dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah dan sistematis karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka Umar (2014).

Penelitian berlokasi di Provinsi Kal-Teng dengan data PDRB 17 sektor atau lapangan kerja berbeda yang berlokasi di Provinsi Kal-Teng selama periode 2018-2022, yakni PDRB Provinsi Kal-Teng (atas harga konstan), PDRB Perbandingan (atas harga konstan), laju pertumbuhan Provinsi Kl-Teng, dan data relevan lainnya serta menggunakan metode analisis yakni Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), dan Tipologi Klassen.

5. Hasil Penelitian

1. Dari hasil analisis Location Quotient diatas selama periode 2018-2022 menunjukan ada 11 sektor Basis dan 6 sektor Non Basis. Provinsi Kalteng memiliki peranan sektor basis yang sangat menonjol yaitu sektor Administraso Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang memiliki rata-rata LQ 1,73.
2. Dari hasil Shift Share Perekonomian daerah tersebut paling besar di sumbangkan oleh 6 sektor ekonomi Sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Transportasi dan Pegudangan.
3. Dari hasil Tipologi Klassen Terlihat bahwa hasil analisis Tipologi Klassen 4 kategori berbeda antara lain: Sektor maju dan tumbuh pesat (Pengadaan air, Pengelola sampah, Limbah dan daur Ulang, Konstruksi, Jasa Perusahaan), Sektor maju tapi tertekan (Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan gas, Informasi dan Komunikasi), Sektor potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat, Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estate, Jasa Kesehatan dan Jaminan Sosial, Jasa Lainnya), Sektor Relative tertinggal (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamin an Sosial Wajib, Jasa Pendidikan).

6. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara menyeluruh terhadap hasil analisis data dengan menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS) dan *Tipologi Klassen* (TK), maka berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan,

yaitu:

a) Hasil analisis dari perhitungan *Location Quotient*(LQ) Provinsi Kalimantan Tengah selama periode tahun 2018-2022 data tersebut menunjukan bahwa terdapat 11 (sebelas) sektor dalam perekonomian di Provinsi Kalimantan Tengah yang menjadi sektor unggulan
b) Hasil Perhitungan *Shift Share* (SS) dengan data dari tahun 2018-2022 selama kurun waktu 5 tahun menujukan nilai PDRB sebesar Rp. 6.973,09 dan perekonomian daerah tersebut paling besar di sumbangkan oleh 6 sektor ekonomi.
c) Hasil Perhitungan *Tipologi Klassen* (TK) dengan data dari tahun 2018-2022 selama kurun waktu 5 tahun. Penentuan kategori suatu sektor kedalam empat kategori diatas didasarkan pada laju pertumbuhan kontribusi sektoralnya dan rerata kontribusinya sektoralnya terhadap PDRB antara lain:
    1. Sektor maju dan tumbuh pesat diantaranya setor Pengadaan air, Pengelola sampah, Limbah dan daur Ulang; Konstruksi dan Jasa Perusahaan karena sektor ini memiliki laju pertumbuhan dalam PDRB yang lebih besar, serta memiliki nilai kontribusi yang besar.
    2. Sektor maju tapi terketakan Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan gas; Informasi dan Komunikasi karena daerah ini memiliki pendapatan perkapita tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya rendah.
    3. Sektor potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat; Perdagangan Besar dan Eceran; Real Estate; Jasa Kesehatan dan Jaminan Sosial dan Jasa Lainnya karena sektor ini memiliki kemampuan untuk dikembangkan dan meningkatkan kapasitas produksinya.
    4. Sektor Relative tertinggal Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamin an Sosial Wajib; Jasa Pendidikan karena sektor ini memiliki laju pertumbuhan yang lambat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PENANGGUNG JAWAB TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
ABSTRAK v
RINGKASAN vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi 7
2.1.2 Teori Sektor Basis 7
2.1.3 Tinjauan Empiris 8
2.2 Kerangka Konseptual 12
3. METODE PENELITIAN 13
3.1 Abalisis Location Quotient 13
3.2 Shift Share 14
3.3 Tipologi Klassen 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Hasil Penelitian 16
4.1.1 Location Quotient (LQ) 17
4.1.2 Shift Share (SS) 18
4.1.3 Tipologi Klassen (TK) 21
4.2 Pembahasan 23
4.2.1 Location Quotient (LQ) 23
4.2.2 Shift Share (SS) 26
4.2.3 Tipologi Klassen (TK) 27
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 31
5.1 Kesimpulan 31
5.2 Rekomendasi 33
DAFTAR PUSTAKA 34
LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Provinsi Kalimantan Tengah atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018-2022 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)..... 4
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Tengah Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2018-2022..... 6
Tabel 4.1 Hasil perhitungan Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen 16
Tabel 4.2 Hasil Analisis Location Quotient (LQ) 17
Tabel 4.3 Hasil Analisis Shift Share (SS) 20
Tabel 4.4 Hasil Analisis Tipologi Klassen (TK) 22
Tabel 4.5 Klasifikasi Sektor Analisis Tipologi Klassen 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 12

ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MENGGUNAKAN METODE LOCATION QUOTIENT, SHIFT SHARE DAN TIPOLOGI KLASSEN

[1]Marisa
Universitas Tanjung pura Pontianak, Indonesia

ABSTRACT

Based on the background that has been explained, this research is to analyze with the aim of knowing and analyzing the performance of the economic sector of Central Kalimantan Province, to find out and analyze Shift-Share (SS), Location Quotient (LQ) and Class Typology (TK) regional economic sector Central of Borneo Province for the 5 year period 2018-2022 and to find out and analyze the figure of independence of the regional economic sector Central of Borneo Province during the 5 year period 2018-2022. The type of data used is data that corresponds to a year-on-year time span from 2018-2022 sourced from published secondary data from BPS (Central Statistics Agency) data. The data analysis method used is Shift-Share (SS), Location Quotient (LQ) data analysis and Class Typology. Furthermore, of the 17 economic sectors, the overall GRDP (Gross Regional Product Growth) Central of Borneo Province is also valuable (Positive). And from 17 economic sectors, Economic Sector Growth in Gross Regional Domestic Product (GRDP) Centrl of Borneo Province Based on Constant Prices (Million Rupiah) for the 2018-2022 period.
Keywords: *GRDP, Potential Sectors, Basic Sectors, Economic Growth*

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini untuk menganalisis dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja sektor perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah, untuk mengetahui dan menganalisis *Shift-Share (SS), Location Quotient (LQ)* serta *Tipologi Klasen (TK)* sektor ekonomi daerah Provinsi Kalimantan Tengah selama 5 tahun periode 2018-2022 dan untuk mengetahui dan menganalisis angka kemandirian sektor ekonomi daerah Provinsi Kalimantan Tengah selama 5 tahun periode 2018-2022. Dengan jenis data yang digunakan yaitu data yang bersesuaian rentang waktu dari tahun-ke-tahun dari tahun 2018-2022 dengan bersumber data skunder publikasi dari data BPS (Badan Pusat Statistik). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data *Shift-Share (SS), Location Quotient (LQ)* dan *Tipologi Klasen.* Selanjutnya dari 17 sektor ekonomi keseluruhan PDRB (Pertumbuhan Produk Regional Bruto) Provinsi Kalimantan Tengah juga bernilai (Positif). Dan Dari 17 sektor ekonomi Pertumbuhan Sektor Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Tengah Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah) periode tahun 2018-2022.
Kata Kunci: PDRB, Sektor Potensial, Sektor Basis, Pertumbuhan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Terselenggaranya pembangunan ekonomi yang lebih merata pada setiap bidang dan sektor perekonomian merupakan komponen utama dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat luas. Perumusan perencanaan pembangunan ekonomi yang tepat dan metodis diperlukan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang efektif, mampu menghasilkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang konsisten dan menurunkan angka pengangguran. Sektor ekonomi unggulan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan berpengaruh positif apabila dikembangkan secara beriringan dengan sektor-sektor ekonomi lainnya atau terhadap perekonomian daerah secara umum dalam skala yang lebih luas. Sektor ekonomi unggulan merupakan jenis lapangan usaha yang memiliki potensi yang lebih baik untuk dikembangkan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

Dalam mengkaji sektor unggulan ini, masing-masing pemerintah daerah di asumsikan mengenal secara baik seluruh potensi ekonomi yang tersedia di daerahnya. Dengan mengetahui secara baik potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, maka selanjutnya pemerintah daerah dapat menentukan skala prioritas dari sektor unggulan yang akan dikembangkan baik secara sektoral maupun sampai pada tingkatan konstribusi manfaat yang bisa diberikan oleh sektor bersangkutan bagi masyarakat didaerah tersebut. Berkaitan dengan upaya pengembangan sektor unggulan ini, maka tentu saja arah peningkatan konstribusi setiap sub sektor ini diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang semakin luas di daerah ini, dan tentunya akan berdampak pada pendapatan masyarakat.

Provinsi Kalimantan Tengah di ketahui perekonomiannya ada 3 sektor yang bisa dikatakan memiliki potensi sangat besar diantaranya ialah pertama Potensi perikanan di Kalimantan Tengah sangat besar, khususnya perikanan air tawar. Hal itu dikarenakan luasnya wilayah perairan tawar seperti sungai, danau dan rawa di Kalimantan Tengah. Potensi laut Kalimantan Tengah 94.500 km2 dengan panjang garis pantai ± 750 km memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Pantai laut di selatan Kalimantan Tengah merangkai 7 (tujuh) kabupaten; yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Pulang Pisau, dengan panjang garis pantai ± 750 km. Sedangkan perairan umum dengan luas ± 2.29 juta Ha dengan potensi sumberdaya ikannya yang cukup besar perlu pengelolaan dan pemanfaatan secara baik. Produksi perikanan tangkap tahun 2013 sebesar 101.891,8 ton meningkat sebesar 7,31 % dibandingkan produksi perikanan tangkap tahun 2012 sebesar 94.954,1 ton. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Tangkap adalah sebanyak 21.770 RTP yang terdiri dari 5.340 RTP Perikanan Laut dan 16.430 RTP Perikanan Darat. Jumlah produksi perikanan budi daya pada tahun 2013 sebesar 53.519,43 ton mengalami peningkatan sebesar 20,70 % dari produksi tahun 2012 sebesar 42.441,28 ton dengan luas lahan budi daya seluas 6.960,8 Ha. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budi daya pada tahun 2013 sebanyak 20.312 RTP. Pengembangan usaha pengolahan perikanan skala kecil dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana pengolahan kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR). Pada tahun 2013, jumlah produksi olahan hasil perikanan sebesar 6.149,9 ton meningkat sebesar 0,73 % dari total produksi tahun 2012 sebesar 6.104,8 ton. Tingkat Konsumsi Ikan di Kalimantan Tengah cukup tinggi yaitu

46,03 kg/kapita/tahun, lebih besar daripada Tingkat Konsumsi Ikan Nasional sebesar 35,62 kg/kapita/tahun. Jumlah Unit Pengolahan di Kalimantan Tengah sebanyak 2.837 UPI sedangkan Unit Pemasaran sebanyak 7.994 UPI. Kedua yaitu sektor Pertambangan sebagian besar penduduk di wilayah Katingan, Khususnya Kecamatan Katingan Tengah bermata pencaharian sebagai petani dan penambang. Hasil tambang utama yang diperoleh adalah emas dan puya (pasir zirkon) yang berwarna merah. Masyarakat dalam melakukan penambangan masih bersifat tradisional sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Ketiga Transportasi Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya melayani penerbangan dari dan ke Surabaya dan Jakarta *direct*, menggunakan pesawat jet jenis Boeing 737-200, 737-300 dan 737-400. Penerbangan ini dilayani oleh 4 maskapai, yaitu: Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Batik Air, dan Wings Air. Bandar udara kesayangan masyarakat Palangka Raya ini memiliki *pcn 29 fczu*, bisa dilintasi dengan mobil maupun taksi.

Jika kita bandingkan sejarah perekonomian dikalimantan tengah dengan melihat dari PDRB atas Dasar Harga Konstan hingga tahun 2022 ternyata tidak semata-mata hanya ketiga sektor ini saja yang menjadi sektor ekonomi unggulan seiring berjalannya waktu hingga saat ini perkembangan sektor ekonomi bisa saja berubah yang dari awalnya ketiga sektor ini yang menjadi sektor ekonomi unggulan seiring berjalannya waktu hanya sektor Perikanan yang masih menempati posisi sektor unggulan pertama sedang kan kedua sektor lainnya semakin rendah dan posisinya digantikan oleh sektor lain yang menjaadi sektor unggulan. Apabila kita melihat dari data PDRB masih banyak sektor ekonomi yang masih menjadi sektor non bassis di wilayah tersebut hal ini di karenakan pendapatan daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya disertai peningkatan belanja daerah walau masih mengalami defisit anggaran setiap tahunnya.

Meningkatnya perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah ini ditandai dengan terus meningkatnya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang bisa dicapai daerah ini. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Tengah atas dasar harga konstan pada tahun 2018-2022 seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1.1
PDRB Provinsi Kalimantan Tengah atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018-2022 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

SEKTOR PDRB	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19824,6	21250,8	21304,9	22073,2	22875,3
Pertambangan dan Penggalian	14754,1	15518,4	14290,3	14399,2	16646,8
Industri Pengolahan	14736,8	15388,5	15381,4	16182,9	16932,6
Pengadaan Listrik dan Gas	78,8	86,3	102,5	105,5	112,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	74,5	79,8	85,0	90,9	92,4
Konstruksi	7994,9	8578,3	7725,4	8382,7	8824,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11241,1	12018,5	11911,5	12228,7	13030,2
Transportasi dan Pergudangan	6051,2	6489,2	6252,9	6478,7	7122,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1608,7	1722,3	1643,9	1687,3	1846,5
Informasi dan Komunikasi	1147,9	1203,9	1340,9	1560,4	1597,1
Jasa Keuangan dan Asuransi	2972,3	3153,0	3455,6	3683,9	3744,2
Real Estate	1874,9	1956,9	1959,9	1997,3	2074,8
Jasa Perusahaan	35,0	37,4	32,2	32,8	36,2
Administrasi,Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5514,1	5828,0	6091,9	5891,7	6161,0
Jasa Pendidikan	4098,4	4332,	4565,2	4641,2	4794,1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1646,8	1732,9	1898,7	2140,2	2254,8
Jasa lainnya	912,2	972,9	891,3	904,9	948,8
PDRB	94566,2	100349,3	98933,6	102481,5	109094,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 diketahui bahwa ada beberapa sektor ekonomi yang dominan di Provinsi Kalimantan Tengah yang kita lihat pada tahun terakhir 2022 yaitu yang pertama sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan perannya sebesar 22875,3 Milyar. Hal ini berarti bahwa naik turunnya pertumbuhan disektor pertanian akan sangat mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan di Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan demikian, sektor pertanian masih menjadi leading sector atau dengan kata lain sebagai sektor pemimpin bagi sektor-sektor produksi lainnya dalam menyumbang perekonomian di provinsi tersebut. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sektor pertanian ini mengalami peningkatan pada setiap tahunnya hingga tahun 2022. Sektor Industri pengolahan menjadi kontributor terbesar kedua setelah sektor pertanian dan perannya pada tahun 2022 sebesar 16932,6 Milyar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sektor ini juga terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya hingga tahun 2022. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan kontributor terbesar ketiga dengan perannya sebesar 16646,8 Milyar. Jika dibandingkan

dengan tahun-tahun sebelumnya sektor pertambangan ini juga terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya hingga tahun 2022. Selanjutnya Sektor-sektor ekonomi lainnya yang memberikan kontribusi besar ke empat perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor perannya sebesar 13030,2 Milyar dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Ke lima konstruksi dengan perannya sebesar 8824,4 Milyar dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Ke enam transportasi dan pergudangan dengan perannya sebesar 7122,9 Milyar dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Ke tujuh administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib perannya sebesar 6161,0 Milyar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Ke delapan jasa pendidikan perannya sebesar 4794,1 Milyar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ke sembilan jasa keuangan dan asuransi perannya sebesar 3744,2 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke sepuluh jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan perannya 2254,8 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke sebelas real estate perannya sebesar 2074,8 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke dua belas penyediaan akomodasi dan makan minum perannya sebesar 1846,5 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke tigabelas informasi dan komunikasi perannya sebesar 1597,1 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke empatbelas jasa lainnya perannya sebesar 948,8 Milyar bisa dikatakan turun dari tahun 2019 sebesar 972,2 Milyar. Ke limabelas pengadaan listrik dan gas perannya sebesar 112,6 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke enambelas pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang perannya sebesar 92,4 Milyar meningkat dari tahun sebelumnya. Ke tujuhbelas jasa perusahaan perannya sebesar 36,2 Milyar meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.2

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Tengah Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2018-2022.

SEKTOR PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,08	7,19	0,25	3,61	3,63
Pertambangan dan Penggalian	-0,29	5,18	-7,91	0,76	15,61
Industri Pengolahan	5,11	4,42	-0,05	5,21	4,63
Pengadaan Listrik dan Gas	9,01	9,50	18,79	2,94	6,70
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,56	7,09	6,47	7,05	1,62
Konstruksi	1,68	7,30	-9,94	8,51	5,27
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,21	6,92	-0,89	2,66	6,55
Transportasi dan Pergudangan	8,24	7,24	-3,64	3,61	9,94
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,96	7,07	-4,55	2,64	9,44
Informasi dan Komunikasi	8,25	4,88	11,38	16,37	2,35
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,13	6,08	9,60	6,60	1,64
Real Estate	6,08	6,08	0,15	1,90	3,88
Jasa Perusahaan	7,79	6,87	-13,74	1,83	10,23
Administrasi Pemer intahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,27	5,69	4,53	-3,29	4,57
Jasa Pendidikan	8,47	5,70	5,38	1,67	3,29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,57	5,23	9,57	12,72	5,35
Jasa lainnya	8,38	6,65	-8,38	1,52	4,86
PDRB	**5,61**	**6,12**	**-1,41**	**3,59**	**6,45**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah 2022

Berdasarkan data Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Tengah Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha pada Tabel 1.2 diketahui bahwa ada beberapa sektor ekonomi yang dominan di Provinsi Kalimantan Tengah yang kita lihat pada tahun terakhir 2022 yaitu yang pertama sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 15,61 Persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sektor ini terus mengalami peningkatan. Kedua Jasa Perusahaan sebesar 10,23 Persen dan terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Ketiga Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,94 Persen. Keempat Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,44 Persen. Kelima Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 6,70 Persen. Keenam Perdaga ngan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,65 Persen. Ketujuh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,35 Persen. Kedelapan Konstruksi sebesar 5,27 Persen. Ke sembilan Jasa lainnya sebesar 4,86 Persen. Ke sepuluh Industri Pengolahan sebesar 4,63 Persen. Ke sebelas Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 4,57 Persen. Ke duabelas Real Estate sebesar 3,88 Persen. Ke tigabelas Pertanian,

Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,63 Persen. Ke empatbelas Jasa Pendidikan sebesar 3,29 Persen. Ke limabelas Informasi dan Komunikasi sebesar 2,35 Persen. Ke enambelas Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 1,64 Persen. Ke tujuhbelas Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,62 persen.

Berdasarkan uraian tentang kondisi yang terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah terutama berkaitan dengan peranan setiap sektor ekonomi dalam PDRB membuat saya tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul **"*Analisis sektor ekonomi unggulan Di Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan Metode Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen*"**